

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Kajian Historis MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati

Berbicara tentang sejarah tentu kita tidak bisa melepaskan dari peristiwa yang melatar belakanginya. Pada tahun 1980-an, di wilayah kecamatan Jakenan sebenarnya sudah ada satu SMP Negeri dan SMP PGRI serta satu madrasah Tsanawiyah di desa Sidomulyo yang letaknya di ujung timur kecamatan Jakenan. Sedangkan jumlah sekolah dasar Negeri (SDN) kurang lebih 37 buah dan Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 4 buah, yaitu MI Sidomulyo, MI Puluhantengah, MI Kalimulyo dan MI Tambahmulyo.

Maka dari itu untuk mengantisipasi keinginan masyarakat dan banyaknya lulusan dari SD maupun MI yang ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu tingkat SLTP, maka para tokoh masyarakat dan tokoh agama di desa Tambahmulyo terpanggil untuk mendirikan Sekolah Lanjutan Tingkatan Pertama (SLTP), para tokoh tersebut antara lain, yaitu: Bp. H. A. Asnawi, Bp. H. Abdul Mujib, Bp. H. Abdul Jabbar, Bp. Drs. Moh. Anwar dan Bp. Sajuri beliau bermusyawarah dan sepakat untuk mendirikan Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI). Namun setelah proses perijinan ke kantor pendidikan dan kebudayaan mengalami kesulitan, akhirnya para tokoh tersebut sepakat untuk mengubah rencana mendirikan SMPI menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs).¹

Secara resmi, tepatnya tanggal 18 juli 1980 berdirilah Madrasah Tsanawiyah Islamiyah, yaitu dimulai pada awal tahun pelajaran baru dan sekaligus menerima peserta didik baru sebagai tanda dimulainya pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Pada wal pembukaan penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 1980/1981, MTs Tarbiyatul Islamiyah

¹Dokumentasi tentang Sejarah Berdiri dan Perkembangan MTs Tarbiyatul Islamiyah, dikutip 20 Agustus 2018

menerima peserta didik baru sebanyak 33 siswa yang terdiri dari 21 siswa dan 12 siswi, serta memiliki tenaga pendidi sebanyak 11 orang.

Pada tahun pelajaran 1980/1981, untuk sementara waktu kegiatan belajar mengajar masih menumpang di gedung MI Tarbiyatu Islamiyah dan pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan pada waktu sore hari yaitu setelah sholat dhuhur sampai jam 5 (lima) sore. Selanjutnya pada tahun 1982/1983, MTs Tarbiyatul Islamiyah sudah memiliki ruang belajar sendiri sebanyak 3 (tiga) ruang kelas dan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di gedung madrasah tsanawiyah sendiri.

Setelah madrasah ini berdiri, maka minat masyarakat yang ingin menyekolahkan putra-putrinya ke madrasah ini cukup banyak. Pada awalnya, peserta didik yang mendaftar di madrasah ini berasal dari lulusan madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar dari desa setempat, namun pada perkembangan selanjutnya lulusan madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar sewilayah kecamatan Jakenan banyak yang menuntut ilmu di madrasah tsanawiyah ini.

Perkembangan selanjutnya keberadaan MTs Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo lebih kuat setelah menerima piagam terdaftar dari Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah Nomor : Wk/5.e/33/Pgm/Ts/1987 Tanggal 14 Desember 1987. Selanjutnya MTs Tarbiyatul Islamiyah diberi kesempatan untuk mengajukan permohonan akreditasi ke kantor wilayah agama kabupaten Pati. Dengan perkembangan yang cukup pesat yang dialami oleh madrasah tsanawiyah ini, maka status MTs Tarbiyatul Islamiyah saat ini adalah sudah diakui.

2. Letak dan Keadaan Geografis

Madrasah Tsanawiyah Islamiyah adalah salah satu lembaga pendidikan yang dikelola oleh yayasan Tarbiyatul Islamiyah, selain itu ada Madrasah Ibtidaiyah (MI), Raudlatul Athfal (RA/TK) dan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Tarbiyatul Islamiyah. Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah ini terletak di Desa Tambahmulyo, tepatnya di jalan Raya Jakenan – Winong Km 05 Desa Tambahmulyo Kecamatan Jakenan

Kabupaten Pati. Desa tersebut dari arah Semarang kurang lebih 120 Km kearah timur, atau dari kota Pati kurang lebih 20 Km kearah tenggara. Keberadaan MTs Tarbiyatul Islamiyah ini masih satu kompleks dengan MI, RA dan TPQ Tarbiyatul Islamiyah dan berdirin di atas tanah milik yayasan Tarbiyatul Islamiyah seluas 1.870 M2. Tanah yang dimiliki yayasan Tarbiyatul Islamiyah asal mulanya adalah tanah milik warga yang diwakafkan untuk pengembangan agama islam atau syiar agama islam. Atas musyawarah bersama, maka disepakati untuk lokasi pendirian Madrasah Tarbiyatul Islamiyah.²

Letak MTs Tarbiyatul islamiyah cukup strategis, karena selain madrasah ini berada di perkampungan masyarakat, juga berada di pinggir jalur transportasi yang menghubungkan antara Pati, Juwana, Winong, dan Gabus. Untuk lebih jelasnya batas letak MTs Tarbiyatul Islamiyah adalah dengan batasan-batasanebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan gedung MI Tarbiyatul Islamiyah
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya Jakenan – winong
- d. Sebelah barat berbatasan dengan persawahan

3. Susunan Pengurus MTs. Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo

Untuk sekarang ini susunan pengurus di MTs. Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan adalah sebagai berikut:

Kepala	: Elli Setiawan, S.Pd
Wakil Kurikulum	: Raji, S.Pd
Waka Sarpras	: Sri Maryani, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Azis Triwidigdo, S.Pd
Waka Humas	: Eko Sumartono
Komite	
Ketua	: Shohibi, S.Pd.I
Wakil	: H. Suwalip

² Hasil Dokumentasi tentang Letak dan Keadaan Geografis MTs Tarbiyatul Islamiyah, dikutip 20 Agustus 2018

Sekretaris	: Ahmad Syaifuddin, S.Pd.I
Bendahara	: Sholihah, S.Pd
Anggota	: H. Hartono
Ka Tata Usaha	: Supriyanto
Bendahara	: Munjaidah
Staf TU	: Alvin Candra Andika

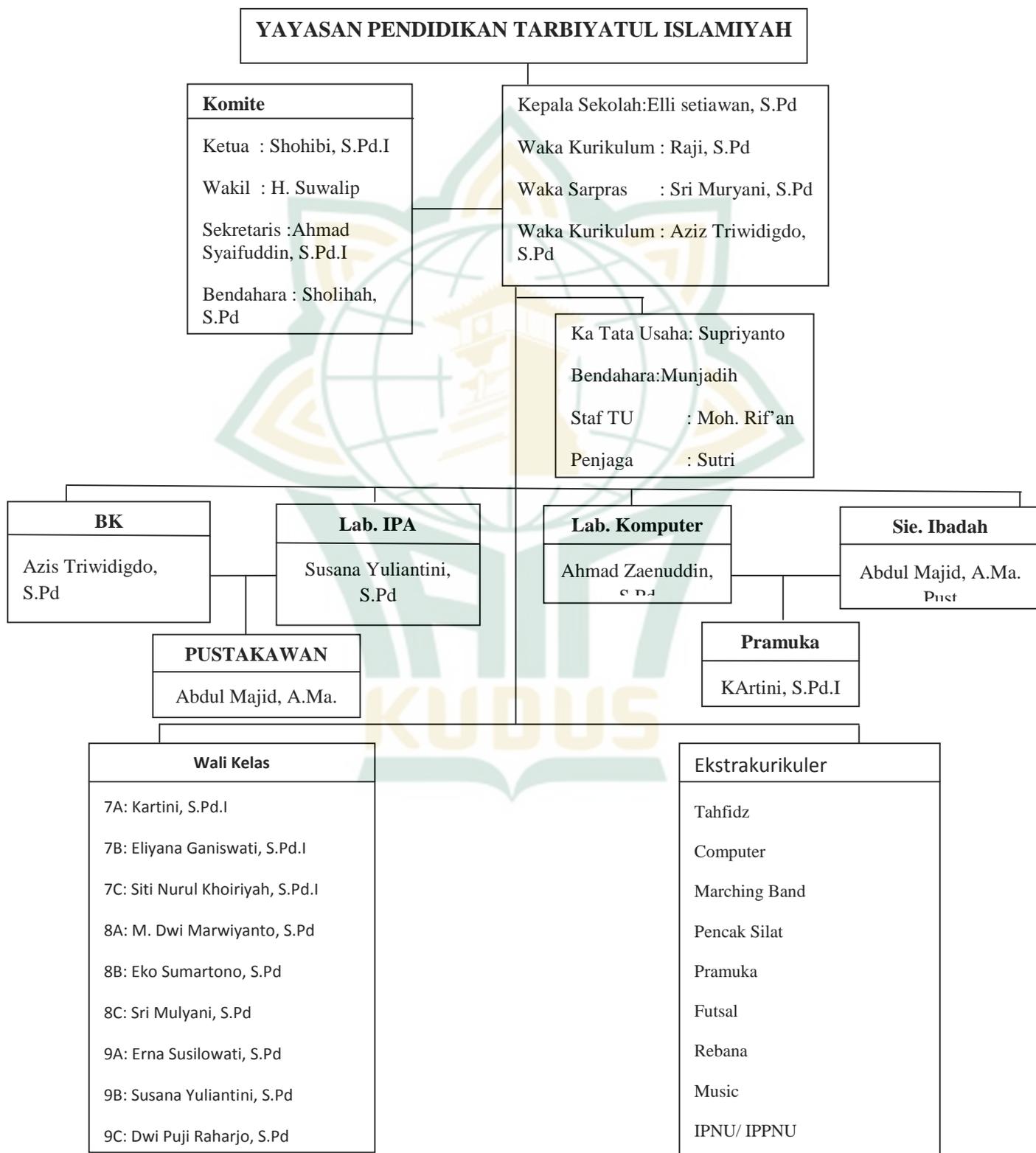
4. Struktur Organisasi

Setiap lembaga pendidikan memiliki struktur organisasi sendiri-sendiri yang berbeda satu sama lain, sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Meskipun demikian, ada kesamaan-kesamaan yang menjadi ciri-ciri umum struktur organisasi lembaga, dan tampak adanya kecenderungan perubahan yang sama di dalam masa depannya, agar dapat berjalan dengan lancar serta sesuai dengan tujuan yang ditargetkan.

Struktur organisasi merupakan susunan atau penempatan seseorang dalam hubungan antara sumber daya yang memiliki dengan tanggung jawab yang dipikulnya, sehingga dengan adanya pembagian tanggung jawab sebagian besar bidang pendidikan di MTs. Tarbiyatul Islamiyah Tambahmulyo Jakenan dapat tergerap dengan rapi. Adapun struktur organisasinya adalah sebagai berikut³

³ Hasil Dokumentasi tentang Struktur Organisasi, dikutip 20 Agustus 2018

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017



5. Profil MTs. Tarbiyatul Islamiyah**YAYASAN PENDIDIKAN TARBIYATUL ISLAMIYAH****MTS TARBIYATUL ISLAMIYAH****(STATUS : TERAKREDITASI A)****TAMBAHMULYO KEC. JAKENAN KAB. PATI***Jln. Jakenan - Winong Km. 5 Kode Pos. 59182 Telp. (0295) 4790326**e-mail : mtstarisjakenan@gmail.com <http://mtstarisjakenan.blogspot.com>*

-
1. Nama Madrasah : MTs. Tarbiyatul Islamiyah
 2. No. Statistik Madrasah : 121233180028
 3. Akreditasi Madrasah : A
 4. Alamat Lengkap Madrasah : Jln. Jakenan- Winong KM. 05
Desa Tambahmulyo Kecamatan Jakenan
Kab. / Kota Pati
 5. No. Telp : (0295) 4790326
 6. NPWP : 00.504.181.9-507.000
 7. Nama Kepala Madrasah : Elli Setiawan, S.pd
 8. No. Telp/ Hp : 081357333066
 9. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Tarbiyatul Islamiyah
 10. Alamat yayasan : Desa Tambahmulyo Kec. Jakenan. Kab.
Pati
 11. No. Telp Yayasan : (0295) 4790326
 12. Akte Pendirian Yayasan : 87/1991/A.N./N.K.
 13. Kepemilikan Tanah : Yayasan
 - a. Status Tanah : Wakaf
 - b. Luas Tanah : 1870 M²
 14. Status Bangunan : Yayasan
 15. Luas Bangunan : 750 M²
 16. Data Siswa Dalam Tiga Tahun:

Tabel 4.1
Data siswa MTs. Tarbiyatul islamiyah

Tahun Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9	
	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2016 / 2017	84	3	99	3	93	3
2017 / 2018	89	3	86	3	96	3
2018 /2019	75	3	92	3	82	3

17. Data Sarana Prasarana

Tabel 4.2
Data sarana dan prasarana MT. Tarbiyatul Islamiyah

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah	Jumlah	Kategori Kerusakan		
			Ruang	Ruang	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
			Kondisi	Kondisi			
			Baik	Rusak			
13	Tempat Beribadah	1	-	1	-	-	1
14	R. UKS	1	-	1	-	-	1
15	Jamban	3	1	2	-	1	1
16	Gudang	1	-	1	-	-	1
17	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Olah Raga	1	-	1	-	1	-
19	R. Organisasi Siswa	-	-	-	-	-	-
20	R. Lainnya	1	-	1	-	-	1

18. Data Tenaga Kependidikan

Tabel 4.3

Data tenaga kependidikan MTs. Tarbiyatul Islamiyah

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		29
1	Guru PNS	1
2	Guru Tetap Yayasan	28
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak Tetap	-
Tenaga Kependidikan		3
1	Tata Usaha	1
2	Benadahara	1
3	Penjaga	1

6. VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH**a. Visi Madrasah**

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait (*stakeholders*) bermusyawarah, sehingga visi madrasah mewakili aspirasi berbagai kelompok yang terkait, dan seluruh kelompok yang terkait (guru, karyawan, peserta didik, orang tua, masyarakat, pemerintah) bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya.

Madrasah Tsanawiyah Trabiyatul Islamiyah Jakenan Kabupaten Pati sebagai lembaga pendidikan yang bercirikan Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Kabupaten Pati ingin mewujudkan harapan atau visi sebagai berikut :

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Religius, Disiplin Dan Peduli”.

Visi ini menjiwai warga madrasah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai cita-cita Madrasah yang tergambar pada uraian berikut⁴ :

1. Religius

- a) Terwujudnya warga madrasah yang religius ala ahlu sunnah wal jama'ah.
- b) Terwujudnya peserta didik yang mampu membaca Al – Qur'an dengan baik dan benar (tartil) setelah shalat.
- c) Terwujudnya peserta didik yang hafal dan fasih bacaan shalat, gerakan shalat serta keserasian gerakan dan bacaan.
- d) Terwujudnya peserta didik yang hafal doa-doa setelah shalat serta doa-doa harian muslim.
- e) Terwujudnya peserta didik yang tertib menjalankan shalat fardhu dan shalat sunah rawatib.
- f) Terwujudnya peserta didik yang mau memberikan infaq dan sodaqoh.
- g) Terwujudnya peserta didik terbiasa mengucapkan salam dan kalimah thoyibah.
- h) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa memulai dan mengakhiri kegiatan pelajaran dengan doa.
- i) Terwujudnya peserta didik yang gemar mengikuti acara hari besar Islam

2. Disiplin

- a) Terwujudnya peserta didik yang taat melaksanakan tata tertib madrasah.
- a) Terwujudnya peserta didik masuk madrasah tepat waktu.
- b) Terwujudnya peserta didik pulang dari madrasah tepat waktu.
- c) Terwujudnya peserta didik memakai pakaian sesuai aturan madrasah.

⁴ Hasil Dokumentasi tentang Visi dan Misi MTs. Tarbiyatul Islamiyah, dikutip 20 Agustus 2018

- d) Terwujudnya peserta didik menggunakan peralatan madrasah dengan baik

3. Peduli

a. Peduli Lingkungan

- 1) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa membuang sampah ditempatnya.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa menjaga kebersihan lingkungan.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa memungut sampah di lingkungan madrasah.
- 4) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa memelihara tanaman dan tidak merusak tanaman.
- 5) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa tidak melakukan corat-coret.

b. Peduli Sosial

- 1) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa memberikan uang jajan untuk jumat beramal.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa menjenguk orang sakit.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa berta'ziah kepada keluarga madrasah yang meninggal.
- 4) Terwujudnya peserta didik yang mau memberikan pinjaman alat tulis kepada teman yang membutuhkan.
- 5) Terwujudnya peserta didik yang terbiasa memberikan santunan yatim dan sumbangan PMI

b. Misi Madrasah

Untuk mencapai visi, perlu dirumuskan misi yang berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi tersebut⁵:

⁵ Hasil Dokumentasi tentang Visi dan Misi MTs. Tarbiyatul Islamiyah, dikutip 20 Agustus 2018

1. Menumbuhkan penghayatan warga Madrasah terhadap ajaran ahlu sunnah wal jama'ah dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam berpikir dan bertindak yang religius, disiplin, dan peduli lingkungan dan sosial.
2. Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna yang menumbuhkan dan mengembangkan siswa bernilai UN di atas rata-rata dengan landasan religius, disiplin, dan peduli lingkungan dan sosial.
3. Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjadi insan yang religius, disiplin, dan peduli lingkungan dan sosial.
4. Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan religius, disiplin, dan peduli lingkungan dan sosial di lingkungan madrasah.
5. Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan dengan landasan nilai religius, disiplin, dan peduli lingkungan dan sosial di lingkungan madrasah.
6. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, unggul dalam berbagai lomba olahraga, dan seni dengan landasan nilai religius, disiplin dan peduli lingkungan dan sosial.

c. Tujuan Pendidikan

Tujuan yang ingin dicapai di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Kabupaten Pati secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu 1 (satu) tahun. Tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pada Tahun 2013/2014 rata-rata UN mencapai nilai minimal 7,5.

2. Pada Tahun 2013/2014 prporsi lulusan yang melanjutkan ke sekolah/madrasah unggul minimal 50% yang diperoleh secara dengan cara disiplin.
3. Pada Tahun 2013/2014 memiliki tim olahraga minimal 3 cabang dan mampu menjadi finalis tingkat Kabupaten yang dilandasi nilai relegius, disiplin, dan peduli lingkungan dan sosial.
4. Pada Tahun 2013/2014 memiliki tim kesenian yang mampu tampil pada acara setingkat Kabupaten yang dilandasi nilai relegius.
5. Pada Tahun 2013/2014 siswa telah memiliki kebiasaan sholat dhuhur berjama'ah, tahlil, baca berjanji, lancar membaca juz amma, surat yasiin, surat waqi'ah, surat al-muluk dan asmaul husna.
6. Pada Tahun 2013/2014 kedisiplinan datang ke sekolah 99% tidak ada yang terlambat.
7. Pada Tahun 2013/2014 kegiatan pembelajaran 99% tepat waktu.
8. Pada Tahun 2013/2014 warga madrasah telah memiliki kebiasaan progam 3 S (senyum, salam, sapa), dan program 7 K (Keamanan, Ketertiban, Keindahan, Kebersihan, Kenyamanan, Kerindangan, Kekeluargaan) sehingga madrasah menjadi kondusif.

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Uji Instrummen Penelitian

a. Uji Validitas

1) Lingkungan Sekolah

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir soal angket dari tiga variabel yaitu variabel lingkungan sekolah, variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar. Berdasarkan uji coba angket penelitian tentang lingkungan sekolah yang terdiri dari 10 butir pertanyaan, setelah diuji cobakan pada 75 siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan uji validitas product moment. Hasil pengujian

validitas terdapat 10 butir pertanyaan ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Tabel Uji Validitas Data

No.	Validitas		
	rx _y (r hitung)	r kritis	Kesimpulan
1.	258	0.227	Valid
2.	274	0.227	Valid
3.	417	0.227	Valid
4.	334	0.227	Valid
5.	317	0.227	Valid
6.	251	0.227	Valid
7.	262	0.227	Valid
8.	333	0.227	Valid
9.	386	0.227	Valid
10.	284	0.227	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tentang lingkungan sekolah di atas menunjukkan bahwa semua (10) item pertanyaan memiliki koefisien validitas lebih dari 0.227 maka instrumen tersebut dinyatakan valid sehingga dapat digunakan alat untuk penelitian.

2) Motivasi Belajar

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir soal angket dari tiga variabel yaitu variabel lingkungan sekolah, variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar. Berdasarkan uji coba angket penelitian tentang motivasi belajar yang terdiri dari 10 butir pertanyaan, setelah diuji cobakan pada 75 siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan uji validitas product moment. Hasil pengujian validitas terdapat 10 butir pertanyaan ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Tabel Uji Validitas Data

No.	Validitas		
	rx _y (r hitung)	r kritis	Kesimpulan
1.	257	0.227	Valid
2.	538	0.227	Valid
3.	360	0.227	Valid
4.	453	0.227	Valid
5.	506	0.227	Valid
6.	254	0.227	Valid
7.	484	0.227	Valid
8.	379	0.227	Valid
9.	324	0.227	Valid
10.	263	0.227	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tentang motivasi belajar di atas menunjukkan bahwa semua (10) item pertanyaan memiliki koefisien validitas lebih dari 0.227 maka instrumen tersebut dinyatakan valid sehingga dapat digunakan alat untuk penelitian.

3) Hasil Belajar

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir soal angket dari tiga variabel yaitu variabel lingkungan sekolah, variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar. Berdasarkan uji coba angket penelitian tentang hasil belajar yang terdiri dari 10 butir pertanyaan, setelah diuji cobakan pada 75 siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan uji validitas product moment. Hasil pengujian validitas terdapat 10 butir pertanyaan ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Tabel Uji Validitas Data

No.	Validitas		
	rx _y (r hitung)	r kritis	Kesimpulan
1.	466	0.227	Valid
2.	467	0.227	Valid
3.	553	0.227	Valid
4.	234	0.227	Valid
5.	260	0.227	Valid
6.	401	0.227	Valid
7.	238	0.227	Valid
8.	408	0.227	Valid
9.	490	0.227	Valid
10.	522	0.227	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tentang hasil belajar di atas menunjukkan bahwa semua (10) item pertanyaan memiliki koefisien validitas lebih dari 0.227 maka instrumen tersebut dinyatakan valid sehingga dapat digunakan alat untuk penelitian.

a) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila

4) Reliabilitas Lingkungan Sekolah

Tabel 4.7
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.646	.648	10

Sumber: hasil SPSS yang diolah, 2018

Uji reliabilits instrument lingkungan sekolah memiliki harga sebesar 646 dan harga ini lebih besar dari 0.60 ($646 > 0.60$) maka dinyatakan reliabel.

5) Reliabilitas Motivasi Belajar

Tabel 4.8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.726	.719	10

Sumber: hasil SPSS yang diolah, 2018

Uji reliabilits instrument lingkungan sekolah memiliki harga sebesar 726 dan harga ini lebih besar dari 0.60 ($726 > 0.60$) maka dinyatakan reliable.

6) Reliabilitas hasil belajar

Tabel 4.9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.742	.742	10

Sumber: hasil SPSS yang diolah, 2018

Uji reliabilits instrument lingkungan sekolah memiliki harga sebesar 742 dan harga ini lebih besar dari 0.60 ($742 > 0.60$) maka dinyatakan reliable.

Dari ketiga pengujian *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS 16.0, ketiga angket tersebut reliable. Karena hasil pengujian *Cronbach Alpha* ketiga angket tersebut lebih dari 0.60 untuk uji reliabilitas lingkungan sekolah (X_1) memiliki harga *Cronbach Alpha* $646 > 0.60$. Uji reliabilitas motivasi belajar (X_2) memiliki harga *Cronbach Alpha* $726 > 0.60$. Uji reliabilitas hasil belajar (Y) memiliki harga *Cronbach Alpha* $742 > 0.60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 16.0 dengan pengujian one sample *kolmogrov-smirnov* dapat kita baca bahwasannya ketiga angket berdistribusi normal. Karena hasil pengujian one sample *kolmogrov-smirnov* dari ketiga angket tersebut lebih dari 0.05. Ditemukan angka SIG untuk variabel lingkungan sekolah sebesar 551, untuk variabel motivasi belajar sebesar 049 dan untuk variabel hasil belajar 091. Melihat ketiga nilai SIG yang lebih besar dari 0,05 ($551 > 0,05$ dan $049 > 0,05$, dan $091 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi. (Output SPSS 16,0 uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test dilampiran).

Tabel 4.10

Tabel Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	.085	75	.200*	.986	75	.551
VAR00002	.111	75	.023	.967	75	.049
VAR00003	.082	75	.200*	.972	75	.091

b. Uji Linearitas Data

Adapun hasil pengujian linearitas lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik berdasarkan nilai sig. pada deviation of linierity sebesar 0,043. Artinya, nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusi normal. (Output uji linieritas SPSS 16.0 di lampiran).

Tabel4.11
Tabel Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173.715	2	86.858	3.290	.043 ^a
	Residual	1900.871	72	26.401		
	Total	2074.587	74			

C. Deskripsi Data Penelitian

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang Lingkungan sekolah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs. Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati, maka peneliti menggunakan instrumen data berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada 75 sampel yang dapat mewakili 75 populasi, yakni dari lingkungan Sekolah 10 butir soal, dan Motivasi Belajar Siswa sebanyak 10 butir soal dan Hasil Belajar Siswa 10 butir soal. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu checklist () Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban Selalu dengan skor 4 (untuk soal favourable) dan skor 1 (untuk soal unfavourable)
- b. Untuk alternatif jawaban Sering dengan skor 3 (untuk soal favourable) dan skor 2 (untuk soal unfavourable)
- c. Untuk alternatif jawaban Kadang-kadang dengan skor 2 (untuk soal favourable) dan skor 3 (untuk soal unfavourable)
- d. Untuk alternatif jawaban Tidak Pernah dengan skor 1 (untuk soal favourable) dan skor 4 (untuk soal unfavourable)

Adapun analisis pengumpulan data tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada

mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati adalah sebagai berikut :

a) Analisis Data tentang Lingkungan Sekolah pada Mata Al-Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati.

Berawal dari data nilai angket lingkungan sekolah (lampiran), kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_1 yaitu lingkungan sekolah. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_1 yaitu lingkungan sekolah dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{X_1}{n} \\ &= \frac{2019}{75} \\ &= 26.92\end{aligned}$$

Keterangan :

X_1 = Nilai rata-rata variabel X (Lingkungan Sekolah)

X = Jumlah Nilai

X_n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L) variabel X_1

$$H = 37$$

$$L = 17$$

b) Mencari nilai range (R) X_1

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$R = 37 - 17 + 1$$

$$R = 21$$

c) Mencari interval kelas X_1

$$I = \frac{R}{K}$$

$K = 4$ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)

$$I = \frac{21}{4}$$

$I = 5,25$ (di bulatkan menjadi 5)

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 6 sehingga interval yang diambil kelipatan 6. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.12
Nilai Interval Lingkungan Sekolah MTs. Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati

No	Interval	Kategori
1.	32-37	Sangat Baik
2	27-31	Baik
3	22-26	Cukup
4	17-21	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut ini:⁶

1) Mencari skor ideal

$$4 \times 10 \times 75 = 3000$$

(4 = skor tertinggi, 10 = item instrumen, dan 75 = jumlah responden)

2) Mencari skor yang diharapkan

$$2019 : 3000 = 0.673 \text{ (2019 = jumlah skor angket variabel x)}$$

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 150-151.

3) Mencari rata-rata skor ideal

$$3000 : 75 = 40$$

4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,673 \times 40 = 26.92 \text{ dibulatkan menjadi } 27$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 Lingkungan Sekolah angka sebesar 27, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 27-31.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa Pengaruh Lingkungan Sekolah di MTs. Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati dalam kategori baik, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.13
Kategori Lingkungan Sekolah MTs. Tarbiyatul
Islamiyah Jakenan Pati

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1.	Sangat Baik	9	12
2.	Baik	33	44
3.	Cukup Baik	27	36
4.	Kurang	6	8
		75	100

Berdasarkan hasil tabel di atas dari hasil jawaban siswa mengenai angket lingkungan sekolah, 12% menjawab sangat baik, 44% menjawab baik, 36% menjawab cukup baik, dan 8% yang menjawab kurang. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah di MTs Tarbiyatul Islamiyah tergolong dalam kategori cukup baik.

b) Analisis Data tentang Motivasi Belajar pada Mata Al-Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati.

Berawal dari data nilai angket motivasi belajar (lampiran), kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X_2 yaitu motivasi belajar. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X_2 yaitu motivasi belajar dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{X_2}{n} \\ &= \frac{2170}{75} \\ &= 28.93\end{aligned}$$

Keterangan :

X_2 = Nilai rata-rata variabel X (Motivasi Belajar)

X = Jumlah Nilai

$X n$ = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L) variabel X_2

$$H = 37$$

$$L = 16$$

- b) Mencari nilai range (R) X_2

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$R = 37 - 16 + 1$$

$$R = 22$$

- c) Mencari interval kelas X_2

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$I = \frac{22}{4}$$

$$I = 5,5 \text{ (di bulatkan menjadi 6)}$$

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 6 sehingga interval yang diambil kelipatan 6. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.14
Nilai Interval Motivasi Belajar MTs. Tarbiyatul
Islamiyah Jakenan Pati

No	Interval	Kategori
1.	33-37	Sangat Baik
2	28-32	Baik
3	22-27	Cukup
4	16-21	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut ini:⁷

1) Mencari skor ideal

$$4 \times 10 \times 75 = 3000$$

(4 = skor tertinggi, 10 = item instrumen, dan 75 = jumlah responden)

2) Mencari skor yang diharapkan

$$2170 : 3000 = 0.723 \text{ (2170 = jumlah skor angket variabel x)}$$

3) Mencari rata-rata skor ideal

$$3000 : 75 = 40$$

4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0.723 \times 40 = 28.92 \text{ dibulatkan menjadi } 29$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 Lingkungan Sekolah angka sebesar 29, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 28- 32

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa pengaruh motivasi belajar di MTs. Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati dalam kategori baik, dengan perincian sebagai berikut:

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 150-151.

Tabel 4.15
Kategori Motivasi Belajar MTs. Tarbiyatul
Islamiyah Jakenan Pati

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1.	Sangat Baik	15	20
2.	Baik	34	45.3
3.	Cukup Baik	22	29.3
4.	Kurang	4	5.3
		75	100

Berdasarkan hasil tabel di atas dari hasil jawaban siswa mengenai angket motivasi belajar, 20% menjawab sangat baik, 45.3% menjawab baik, 29.3% menjawab cukup baik, dan 5.3% yang menjawab kurang. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar di MTs Tarbiyatul Islamiyah tergolong dalam kategori baik.

c) Analisis Data tentang Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati.

Berawal dari data nilai angket, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu hasil belajar pada tabel penolong (lampiran). Kemudian dihitung nilai mean dari hasil belajar (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{Y}{n} \\ &= \frac{2059}{75} \\ &= 27.45\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y (Hasil Belajar)

Y = Jumlah Nilai Y

N = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, makadilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H= jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y yaitu nilai 37

L= jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y yaitu nilai 15

- 2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 37 - 15 + 1 \text{ (bilangan konsta)}$$

$$= 23$$

Keterangan :

I= Interval kelas

R= Range

K= Jumlah kelas (berdasarkan multiple choice)

- 3) Mencari Interval

$$I = \frac{R}{K}$$

K = 4 (ditetapkan berdasarkan multiple choice)

$$I = \frac{23}{4}$$

4

$$= 5,75 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 6, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.16
Nilai Interval Hasil Belajar MTs. Tarbiyatul
Islamiyah Jakenan Pati

No	Interval	Kategori
1.	33-38	Sangat Baik
2	27-32	Baik
3	21-26	Cukup
4	15-20	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang di hipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari skor ideal

$$4 \times 10 \times 75 = 3000$$

(4 = skor tertinggi, 10 = item instrumen, dan 75 = jumlahresponden)

- 2) Mencari skor yang diharapkan

$$2059 : 3000 = 0.686 \text{ (0.686 = jumlah skor angket variabel y)}$$

- 3) Mencari rata-rata skor ideal

$$3000 : 75 = 40$$

- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0.686 \times 40 = 27.44 \text{ dibulatkan menjadi } 27$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 Hasil Belajar angka sebesar 27, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 27- 32

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa pengaruh hasil belajar di MTs. Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati dalam kategori baik, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.17
Kategori Hasil Belajar MTs. Tarbiyatul
Islamiyah Jakenan Pati

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1.	Sangat Baik	16	21.3
2.	Baik	31	41.3
3.	Cukup Baik	21	28
4.	Kurang	7	9.3
		75	100

Berdasarkan hasil tabel di atas dari hasil jawaban siswa mengenai angket hasil belajar, 21.3% menjawab sangat baik, 41.3% menjawab baik, 28% menjawab cukup baik, dan 9.3% yang menjawab kurang. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar di MTs Tarbiyatul Islamiyah tergolong dalam kategori baik

2. Analisis Uji Hipotesis

Membuat tabel penolong untuk menghitung regresi linier sederhana

Berikut akan disiapkan data hasil penskoran akhir nilai variabel Lingkungan Sekolah (X1) variabel Motivasi Belajar (X2) dan variabel Hasil Belajar (Y)

$$N = 75$$

$$X_1 = 2019$$

$$X_2 = 2170$$

$$Y = 2059$$

$$X_1^2 = 55731$$

$$X_2^2 = 55731$$

$$Y^2 = 58601$$

$$X_1 X_2 = 58882$$

$$X_1 Y = 55667$$

$$X_2 Y = 60093$$

Menghitung harga a dan b sebagai berikut ini:

a. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati.

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi

Belajar Siswa Terhadap hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah (X_1) dengan Hasil Belajar (Y) pada mata Al-Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati.

a) Mencari persamaan regresi antara X_1 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{Y (\sum X_1^2) - (\sum X_1) (\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{2059 (55731) - (2019) (55667)}{75(55731) - (2019)^2} \\
 &= \frac{114750129 - 112391673}{4179825 - 4076361} \\
 &= \frac{2358456}{103464} \\
 &= 22,7949432 \text{ dibulatkan menjadi } 22,8 \\
 b &= \frac{n (\sum X_2 y) - (\sum X_1) (\sum y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{75 (60093) - (2019) (2059)}{75 (55731) - (2019)^2} \\
 &= \frac{4506975 - 4157121}{4179825 - 4076361} \\
 &= \frac{349854}{103464} \\
 &= 3,38140803 \text{ dibulatkan menjadi } 3,4
 \end{aligned}$$

b) Berdasarkan output

$$\begin{aligned}\check{Y} &= a + bX_1 \\ &= 22.8 + 3.4 X_1\end{aligned}$$

Keterangan :

\check{Y} = Subyek dalam variabel yang di prediksi

a = harga \check{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang di dasarkan pada variabel *independent*

X_1 = subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu

b. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati.

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Siswa Terhadap hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah (X_2) dengan Hasil Belajar (Y) pada mata Al-Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati.

a) Mencari persamaan regresi antara X_2 terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned}a &= \frac{Y (X_2^2) - (X_2) (X_2Y)}{n X_2^2 - (X_2)^2} \\ &= \frac{2059 (64396) - (2170) (60093)}{75(64396) - (2170)^2} \\ &= \frac{132591364 - 130401810}{4829700 - 4708900}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2189554}{120800} \\
 &= 18,125447 \text{ dibulatkan menjadi } 18,125 \\
 b &= \frac{n(\sum X_2y) - (\sum X_1)(\sum y)}{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{75(60093) - (2019)(2059)}{75(55731) - (2019)^2} \\
 &= \frac{4506975 - 4157121}{4179825 - 4076361} \\
 &= \frac{349854}{103464} \\
 &= 3,38140803 \text{ dibulatkan menjadi } 3,4
 \end{aligned}$$

b) Berdasarkan output

$$\begin{aligned}
 \check{Y} &= a + bX_2 \\
 &= 18.125 + 3,4 X_1
 \end{aligned}$$

Keterangan :

\check{Y} = Subyek dalam variabel yang di prediksi

a = harga \check{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang di dasarkan pada variabel *independent*

X_2 = subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu

c. Pengaruh Lingkungan sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yang berbunyi "Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati. Dalam penelitian

ini peneliti menggunakan rumus regresi ganda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) **Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.**

Dari pernyataan di atas maka hipotesis statistika dapat ditulis sebagai berikut:

- b) **Membuat tabel penolong**

n	= 75		
X_1	= 2019	X_2	= 2170
X_1^2	= 55731	X_2^2	= 64396
X_1X_2	= 58882	X_1Y	= 55667
		X_2Y	= 60093
		Y^2	= 58601

- c) **Mencari masing-masing standar deviasi⁸**

$$\begin{aligned}
 X_1^2 &= X_1^2 - \frac{(X_1)^2}{N} \\
 &= 55731 - \frac{(2019)^2}{75} \\
 &= 55731 - \frac{4076361}{75} \\
 &= 55731 - 54351.48 \\
 &= 1379.52
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X_2^2 &= X_2^2 - \frac{(X_2)^2}{N} \\
 &= 64396 - \frac{(2170)^2}{75} \\
 &= 64396 - \frac{4708900}{75} \\
 &= 64396 - 62785,3 \\
 &= 1610,7
 \end{aligned}$$

$$X_1X_2 = X_1X_2 - \frac{(X_1)(X_2)}{N}$$

⁸ Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu, 2014), 270-272.

$$\begin{aligned}
 &= 58882 - \frac{(2019)(2170)}{75} \\
 &= 58882 - \frac{4381230}{75} \\
 &= 58882 - 58416,4 \\
 &= 465,6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X_1y &= \frac{X_1y - (X_1)(y)}{N} \\
 &= \frac{55667 - (2019)(2059)}{75} \\
 &= \frac{55667 - 4157121}{75} \\
 &= \frac{-55667 - 55428,28}{75} \\
 &= -238,72
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X_2y &= \frac{X_2y - (X_2)(y)}{N} \\
 &= \frac{60093 - (2170)(2059)}{75} \\
 &= \frac{60093 - 4468030}{75} \\
 &= \frac{60093 - 59573,73}{75} \\
 &= 522,27
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 y^2 &= \frac{y^2 - (y)}{N} \\
 &= \frac{58601 - (2059)}{75} \\
 &= \frac{58601 - 27,45}{75} \\
 &= 58573,55
 \end{aligned}$$

d) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(X_1y)(X_2^2) - (X_2y)(X_1X_2)}{(X_1^2)(X_2^2) - (X_1X_2)(X_1X_2)} \\
 &= \frac{(238,72)(1610,7) - (519,27)(465,6)}{(1379,52)(1610,7) - (465,6)(465,6)} \\
 &= \frac{(384506.304) - (241772.112)}{2212000,14 - 216768,36}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& (2221992.864) - (21678.336) \\
& = \frac{142734.192}{2200314.528} \\
& = 0.0648699039 \\
b_2 &= \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 X_2)} \\
&= \frac{(1379,52)(519,27) - (465,6)(55667)}{(1379,52)(1610,7) - (465,6)(465,6)} \\
&= \frac{716343.3504 - 25918555.2}{2221992864 - 21678336} \\
&= \frac{25202211.8496}{200314528} \\
&= 0.1258132004 \\
a &= \frac{\sum y - b_1(\sum x_1) - b_2(\sum x_2)}{n} \\
&= \frac{2059 - 0.0648699039(2019) - 0.1258132004(2170)}{75} \\
&= \frac{2059 - 130.9723359741 - 273.014644868}{75} \\
&= \frac{1655.0130191569}{75} \\
&= 22.0668402554
\end{aligned}$$

e) Berdasarkan output persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus regresi sebagai berikut:

$$\check{Y} = a + b_1 X + b_2 X_2$$

$$\check{Y} = 22.0668402554 + 0.0648699039 X + 0.1258132004 X_2$$

Keterangan :

\check{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksi

a : Harga \bar{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*

X : Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu

d. Hubungan Lingkungan sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati dengan rumus sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Lingkungan Sekolah (X_1) dengan Hasil Belajar Siswa (Y)

Dari pernyataan diatas maka hipotesis maka statistiknya dapat ditulis $H_0 : \mu = 0$

b) Menghitung nilai koefisien korelasi antara Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan rumus:

$$n = 75$$

$$X_1 = 2019 \quad X_2 = 2170 \quad Y = 2059$$

$$X_1^2 = 55731 \quad X_2^2 = 64396 \quad Y^2 = 58601$$

$$X_1 X_2 = 58882 \quad X_1 Y = 55667 \quad X_2 Y = 60093$$

$$\begin{aligned} r_{x_1 y} &= \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1) (\sum y)}{\{[n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]\}^{1/2}} \\ &= \frac{75(55667) - (2019)(2059)}{\{(75(55731) - (2019)^2) (75(58601) - (2059)^2)\}^{1/2}} \\ &= \frac{4175025 - 4157121}{(4179825) - (4076361) (4395075) - (4239481)} \\ &= \frac{17904}{(103464) (155594)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{17904}{16098377616} \\
 &= \frac{17904}{12687938215486} \\
 &= 0,141110397 \text{ (dibulatkan menjadi 0.141)}
 \end{aligned}$$

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang diteliti pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_1 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0.141)^2 \times 100\% = 0.019881 \times 100\% = 1.9881\%$$

Jadi lingkungan sekolah memberikan kontribusi sebesar 1.9881% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

e. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Lingkungan Sekolah (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadist

Dari pernyataan diatas maka hipotesis maka statistiknya dapat ditulis $H_0 : \mu = 0$

b) Mencari Korelasi Ganda

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist diperoleh nilai sebagai berikut:

c) Menghitung nilai koefisien korelasi

$$n = 75$$

$$X_1 = 2019 \quad X_2 = 2170 \quad Y = 2059$$

$$X_1^2 = 55731 \quad X_2^2 = 64396 \quad Y^2 = 58601$$

$$X_1X_2 = 58882 \quad X_1Y = 55667 \quad X_2Y = 60093$$

$$\begin{aligned} r_{X_2Y} &= \frac{n \sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{75(60093) - (2170)(2059)}{\sqrt{(75(64396) - (2170)^2)(75(58601) - (2059)^2)}} \\ &= \frac{4506975 - 4468030}{\sqrt{(4829700 - 4708900)(4395075 - (4239481))}} \\ &= \frac{38945}{\sqrt{(120800)(155594)}} \\ &= \frac{38945}{137097.61194127} \\ &= 0.2840676759 \text{ (dibulatkan menjadi 0.284)} \end{aligned}$$

d) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang diteliti pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X_1 dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0.284)^2 \times 100\% = 0.080656 \times 100\% = 8.0656\%$$

Jadi lingkungan sekolah memberikan kontribusi sebesar 8.0656% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

f. Hubungan Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati

a) Merumuskan hipotesis

Ho :Tidak terdapat hubungan yang signifikan antar Lingkungan Sekolah (X₁) dan Motivasi Belajar (X₂) dengan Hasil Belajar Siswa (Y) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist

Dari pernyataan diatas maka hipotesis maka statistiknya dapat ditulis $H_0 : \mu = 0$

b) Mencari Korelasi Ganda

Selanjutnya adalah mencari koefisien korelasi ganda secara bersama-sama Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist diperoleh nilai sebagai berikut:

$rx_1y:0,141110397$	$r^2_{x_1y} : 19881$
$rx_2y: 0.284067676$	$r^2_{x_2y} : 80656$
$rx_1x_2:0,312353327$	$r^2_{x_1x_2} :0,312353$

Adapun perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R_{y.12} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \times r_{yx_2} \times r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

$$= \sqrt{\frac{19881 + 80656 - 2 \times 0,141110397 \times 0,284067676 \times 0,312353327}{1 - 0,312353}}$$

$$= \sqrt{\frac{100537 - 0,282220794 \times 0,0887294837}{0,687647}}$$

$$= \sqrt{\frac{100536,7177792 \times 0,0887294837}{0,687647}}$$

$$= \sqrt{\frac{8920,5710614416}{0,687647}}$$

$$= 12972.60231113$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda diatas terdapat korelasi positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat dinyatakan

c) Mencari Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b_1(X_1y) + b_2(X_2y)}{y^2} \\
 &= \frac{-0.0648699039 (238.72) + 0.1258132004 (522.27)}{58573,55} \\
 &= \frac{15.485743459 + 65.7084601729}{58573,55} \\
 &= \frac{81.1942037629}{58573.55} \\
 &= 0.0013861923
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara simultan memberikan kontribusi sebesar 0.0013% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati. Sisanya 100% - 0.0013% = 99.9987 %

a. Analisis Lanjut

Sebagai selanjutnya atau langkah terakhir dalam menganalisa data penelitian lapangan ini adalah mengkaji hipotesis yang diajukan dalam bab terdahulu yaitu

Terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jaekenan Pati

Ha : Terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs Tarbiyatul Islamiyah

Ho : Tidak dapat pengaruh antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs Tarbiyatul Islamiyah

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2 (N-M-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{0.0013^2 (75-1-1)}{1(1-0.0013^2)} \\
 &= \frac{0.00000169 (73)}{1(1-0.00000169)} \\
 &= \frac{0.00012337}{0.99999831} \\
 &= 0.0001233702
 \end{aligned}$$

Melihat hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 0.0001233702 jika dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0.227 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs Tarbiyatul Islamiyah.

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 0.0001233702, nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- Apabila nilai F_{tabel} lebih besar daripada nilai t_{tabel} maka hipotesis diterima.
- Apabila nilai F_{tabel} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} maka hipotesis ditolak.

Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} sebesar 489 dengan t_{tabel} sebesar 262. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y

Variabel X_2 mempunyai t_{hitung} sebesar 2.239 dengan t_{tabel} sebesar 0.26. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata (mean) dari Lingkungan Sekolah adalah sebesar 26.92 dan termasuk kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat apabila diterapkan dalam interval nilai berada pada interval 22-26. Sedangkan nilai rata-rata (mean) dari Motivasi Belajar siswa yaitu sebesar 28.93 termasuk kategori baik. Hal ini dapat dilihat apabila diterapkan dalam interval nilai berada pada interval 28-32 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati

Variabel (X_1) yakni Lingkungan Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) dengan persamaan regresi $= 22,8 + 3,4 X_1$ dengan koefisien korelasi nilai rata-rata r_{x_1y} sebesar 0.141 dan koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 19881 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah (X_1) terhadap Hasil Belajar siswa (Y) di MTs Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Pati. Sedangkan (X_2) Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) dengan persamaan regresi $= 18.125 + 3.4$ dengan koefisien korelasi nilai rata-rata r_{x_2y} sebesar 0.284067676 dan koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 80656 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa (X_2) terhadap Hasil Belajar siswa (Y). Selain itu dapat diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 0.0001233702 jika dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0.227 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs Tarbiyatul Islamiyah.

Variabel (X_1) yakni Lingkungan Sekolah dan variabel (X_2) Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) koefisien korelasi nilai rata-rata $R_{y1.2}$ sebesar 12972.60231113 dan koefisien determinasi R^2 0.0013861923 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Lingkungan Sekolah (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar siswa (Y). Selain itu dapat diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 0.0001233702 jika dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0.227 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs Tarbiyatul Islamiyah.

Hasil penelitian sesuai dengan kerangka berfikir yaitu semakin kondusif lingkungan sekolah maka akan semakin tinggi pula Hasil Belajar, dimana lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah yaitu mencakup seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program pendidikan agar dapat mengembangkan potensi peserta didik yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah, sarana dan prasarana.⁹

Lingkungan pendidikan memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap peserta didik. Perbedaan pengaruh tersebut tergantung pada jenis lingkungan pendidikan tempat peserta didik terlibat di dalamnya. Hal ini karena masing-masing jenis lingkungan pendidikan memiliki situasi sosial yang berbeda-beda. Situasi sosial yang dimaksud meliputi faktor perencanaan, sarana dan prasarana sistem pendidikan pada masing-masing lingkungan. Intensitas pengaruh lingkungan terhadap peserta didik tergantung sejauh mana

⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 64.

anak dapat menyerap rangsangan yang diberikan lingkungannya dan sejauh mana lingkungan mampu memahami dan memberikan fasilitas terhadap kebutuhan pendidikan peserta didik, hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.¹⁰

Selain lingkungan sekolah, motivasi belajar juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karena motivasi sangat erat sekali hubungannya dengan tujuan dan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu dibuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

Dalam proses belajar harus diperhatikan apa yang mendorong peserta didik agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motivasi untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang menunjang belajarnya. Motivasi tersebut dapat ditanamkan kepada diri peserta didik dengan cara memberikan latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan yang kadang-kadang juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan.¹¹

Dari penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa lingkungan sekolah dan motivasi sangat penting dalam proses belajar, karena di dalam membentuk motivasi yang kuat terdapat adanya latihan atau kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang memperkuat, jadi lingkungan sekolah dan motivasi sangat penting untuk mencapai hasil belajar peserta didik.

¹⁰ Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, 158.

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor*, 58.